

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *field research* dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah kerangka alamiah dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia saat ini. Kemudian, Erickson menambahkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>37</sup> Penelitian kualitatif juga dikenal sebagai penelitian interpretatif, penelitian naturalis, atau penelitian fenomenologis. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, dan definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta mencari tambahan hal-hal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>38</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Letter Pers No. 16. Komplek Wartawan Medan Timur. Sementara itu, waktu penelitian dilakukan pada bulan agustus 2022 sampai dengan selesai.

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Pertama		✓														
2	Observasi Kedua					✓											
3	Observasi Ketiga									✓							

<sup>37</sup> Anggito, Albi, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jawa Barat : Jejak, 2018), 7.

<sup>38</sup> Rukin, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2019), 10.

4	<i>Seminar Proposal</i>			✓															
5	<i>Bimbingan Wawancara</i>				✓														
6	<i>Penelitian</i>					✓													
7	<i>Sidang Munaqasyah</i>							✓											

### C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memiliki kapasitas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>39</sup> Informan ditentukan dengan menggunakan prosedur bola salju (*Snowbal sampling*), disebut juga prosedur *networking* yaitu prosedur dengan cara merekrut atau mencari informan untuk bisa dijadikan akses untuk memperoleh informan yang tersembunyi. Informan yang pertama kali yang ditemukan oleh peneliti informan yang paling penting karena melalui informan inilah peneliti akan mendapatkan informasi lainnya.<sup>40</sup>

Adapun informan pada kajian yang penulis lakukan antara lain :

No	Nama	Jabatan
1	H. Muhammad Sofian	Pembina/ Ketua Yayasan
2	Al Hafidz Tara Akbar	Pengurus/ Sekretaris
3	Sri Handayani	Pengawas/ Ketua
4	Fatimah Az-zahra	Santri
5	Khairunnisa	Santri
6	Nurul Husna	Santri

<sup>39</sup> Tedi Sutardi, Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya (Setia Purna Inves, 2007), 67

<sup>40</sup> Sayidah, Nur, "Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian," (Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2018), 143-145.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>41</sup> Sumber data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber data primer, yakni data utama yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti, dalam hal ini informasi yang ditemukan oleh peneliti diperoleh secara langsung melalui instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penulis mencari sumber data primer dengan cara melakukan wawancara langsung dengan ustadzah Yani mengenai metode bimbingan agama dalam membentuk karakter.
2. Sumber data sekunder, yakni informasi pendukung untuk melengkapi data pada penelitian ini yang bersumber dari jurnal, buku, penelitian sebelumnya, hasil survey, dan juga dokumentasi

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti adalah instrumen penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial, yang terjadi dalam konteks sesungguhnya, ia dapat mendokumentasi, symbol dan tanda yang terjadi, ia mungkin pula merekam dialog yang terjadi.<sup>42</sup>

Pengumpulan yang dipakai pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan peneliti, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

<sup>42</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Padang: Kencana, 2013), 372.

<sup>43</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2020), 129.

Pengamatan terdiri dari dua macam yaitu : pengamatan melalui cara berperan serta dan pengamatan tidak berperan serta. Pengamatan berperan serta dilakukan dengan cara peneliti berperan ganda sebagai peneliti dan sebagai anggota resmi dari kelompok yang diamati. Pengamatan tanpa peran serta dilakukan dengan cara pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu sebagai pengamat. Maka dalam hal ini peneliti melalui cara pengamatan berperan serta. Karena disamping menjadi peneliti, juga sebagai salah satu anak atau anggota dari Ma'had Tahfidz Zunairah itu sendiri.

Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung bagaimana metode bimbingan agama dalam membentuk karakter.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>44</sup>

Dalam hal ini peneliti mewawancarai Ustazah Sri Handayani sebagai pemateri dan mewawancarai *face to face interview* yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung yang mana bertatap muka dengan para anggota atau anak untuk mendapatkan atau memudahkan pencarian informasi, penggalan data dan bisa menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkapkan suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dan situasi psikologis lainnya.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Masganti sitorus, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press, 2016), 188.

<sup>45</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 155.

Teknik ini digunakan untuk pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang berguna untuk hasil penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu bagi para peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Instrumen ini sangat penting karena akan memandu para peneliti untuk mendapatkan data-data di lapangan sehingga dengan adanya instrumen pengumpulan data ini akan meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan.<sup>46</sup>

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, *rating skill* dan catatan berskala. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. *Recorder*, digunakan untuk merekam suatu ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah analisis yang berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara terhadap data yang dibutuhkan untuk dirangkum yang dikembangkan. Adapun kegiatan analisis data yaitu :<sup>47</sup>

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, fokus pada hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari forum Metode Bimbingan Agama dalam Membentuk Karakter Anak.

---

<sup>46</sup> Arena Lomba, *Instrumen Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Beserta Contohnya* (Indonesia: www.youtube.com, 2021), <https://youtu.be/WWnC2SKgiZI>.

<sup>47</sup> Nunuk Indarti, *Pedoman Pelatihan Industri Kecil Menengah*, (Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 98.

2. Penyajian data, langkah selanjutnya setelah data reduksi ialah mendisplaykan data Miles dan Huberman menggunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menyajikan data peneliti mendeskripsikan data-data tentang pentingnya Metode Bimbingan Agama dalam Membentuk Karakter Anak.
3. Verifikasi data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi pada penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi terang.

#### **H. Teknik Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sebagai data pembanding.

Berikut ini macam-macam teknik triangulasi antara lain.<sup>48</sup> Triangulasi sumber teknik keabsahan data diuji melalui pengecekan terhadap berbagai sumber yang telah didapat.

1. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berebeda.
2. Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian yang penulis lakukan keabsahan data di uji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dimana keabsahan data diuji dengan cara pengecekan terhadap berbagai sumber yang telah didapat (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

---

<sup>48</sup> Muliatul Maghfiroh, *Tradisi Mamaca di Kabupaten Sampang*, (Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 17.